

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis studi kuantitatif, dengan desain penelitian *cross sectional* yang dilakukan dengan mengumpulkan data dalam kurun satu waktu atau bersamaan baik itu data dari variabel bebas (*independent*) maupun variabel terikat (*dependent*) serta menggunakan system kuisioner bagi Driver Ojek Online di Kota Medan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Medan. Waktu pelaksanaan dalam studi ini dimulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan Januari 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam studi ini adalah seluruh driver ojek online di Kota Medan per tahun 2022 yaitu sebanyak 1250 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan objek yang diteliti dan dianggap sudah mewakili dari besarnya jumlah populasi. Sampel pada penelitian ini adalah

driver ojek online yang masih beroperasi di Kota Medan. Metode perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = *std.error* (5%)

Berdasarkan rumus slovin tersebut, maka diperoleh besar sampelnya yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{1250}{1 + 1250(0,05)^2}$$

$$n = \frac{1000}{12,51}$$

n = 79,9 (digenapkan menjadi 80)

Berdasarkan hasil perhitungan pada rumus slovin, diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu berjumlah 80 orang yang diambil menggunakan data primer yaitu dengan menggunakan kuesioner.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik dimana pengambilan sampel yang terdiri dari sejumlah elemen yang dipilih oleh peneliti secara acak, setiap elemen memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Karakteristik sampel dalam penelitian ini yaitu driver ojek online yang beroperasi di wilayah Kota Medan.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel *dependen* (terikat) (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel bebas di dalam penelitian ini yaitu Faktor yang mempengaruhi Kelelahan.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel *independen* (bebas) (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Pekerja Driver Ojek Online di Kota Medan.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.5 Definisi Operasional

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen						
1.	Kelelahan kerja	Seseorang yang kondisi tubuh menurun efisiensi, performa kerja dan berkurangnya kekuatan atau ketahanan fisik tubuh untuk terus melanjutkan penyelesaian pekerjaan	Kuesioner	Wawancara	1. Lelah 2. Tidak Lelah	Ordinal
Variabel Independen						
1.	Usia	Lama waktu hidup responden dari lahir sampai saat waktu penelitian.	Kuesioner	Wawancara	1. < 30 Tahun 2. > 30 Tahun	Ordinal
2.	Jenis Kelamin	Perbedaan biologis yang dilihat dari fisik pada responden yang dibedakan menjadi laki-laki dan	Kuesioner	Wawancara	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

		perempuan.				
3.	Masa Kerja	Jangka waktu responden sudah bekerja	Kuesioner	Wawancara	1. < 1 Tahun 2. > 1 Tahun	Ordinal
4.	Waktu Kerja	Lama responden bekerja dalam satu hari	Kuesioner	Wawancara	1. < 8 Jam 2. > 8 Jam	Ordinal

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

a. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Sebelum melakukan wawancara, maka terlebih dahulu peneliti menjelaskan kepada responden tentang kegiatan yang akan dilakukan nantinya:

Data primer dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Kuesioner, yaitu terdiri dari pertanyaan tertulis yang akan digunakan untuk memperoleh informasi dan tanggapan dari responden yang sesuai dengan pengetahuannya mengenai faktor penyebab kelelahan driver ojek online.
- 2) Umur responden
- 3) Faktor Kelelahan Driver Ojek Online
- 4) Penilaian Driver Ojek Online
- 5) Solusi Driver Ojek Online

Pengumpulan data primer yaitu diperoleh secara langsung dari responden yaitu Driver Ojek Online. Data tersebut berasal dari hasil kuesioner yang diacukan dan mengacu pada variabel yang sedang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti berasal dari pengumpulan data yang dilakukan oleh orang lain (peneliti sebelumnya), dan bukan berasal dari peneliti sendiri. Data sekunder ini berasal dari sumber yang terpercaya yaitu: Badan Pusat Statistik (BPS), Departemen Kesehatan (Depkes), Balitbangkes (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan), Data Riset RPJM, Dishub Kota Medan dsb yang berupa jumlah populasi yang ada di Kota Medan jumlah masyarakat yang melakukan pekerjaan sebagai driver grab, data yang diperoleh tersebut merupakan data 5 tahun terakhir.

3.1.1 Alat atau Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan dalam proses pengumpulan dan pengambilan data. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik atau alat pengumpul data yang efisien serta berisikan daftar-daftar pertanyaan untuk wawancara terstruktur oleh peneliti dengan responden.

3.1.2 Prosedur Pengumpulan Data

a. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Sebelum melakukan wawancara, maka terlebih dahulu peneliti menjelaskan kepada responden tentang kegiatan yang akan dilakukan nantinya:

Data primer dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Kuesioner, yaitu terdiri dari pertanyaan tertulis yang akan digunakan untuk memperoleh informasi dan tanggapan dari responden yang sesuai dengan pengetahuannya mengenai faktor penyebab kelelahan driver ojek online.
- 2) Umur responden
- 3) Faktore Kelelahan Driver Ojek Online
- 4) Penilaian Ojek Online
- 5) Solusi Driver Ojek Online

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh peneliti sebelumnya dan telah berbentuk sebuah dokumen, yang sesuai dengan topik penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. BPS (Badan Pusat Statistik)
2. Depkes (Departemen Kesehatan)
3. Balitbangkes (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan)
4. Data Riset RPJM,
5. Dishub Kota Medan dsb

3.2 Analisis Data

Data diolah dengan menggunakan komputer dengan program *IBM SPSS Statistics Versi 20* dengan memakai formula statistik dengan empat tahapan yaitu *editing*, *coding*, *entery*, dan *cleaning*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga tahapan, yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan karakteristik pada masing-masing variabel bebas dan terikat yang meliputi Analisis Faktor Mempengaruhi Kelelahan Pada Pekerja Driver Ojek Online di Kota Medan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas dan terikat yang meliputi Kelelahan Pada Pekerja Driver Ojek Online di Kota Medan dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan nilai kemaknaan (α) = 0,05 dengan kriteria yaitu sebagai berikut:

- $P\text{-Value} \leq 0,05$ menunjukkan bahwa hasil analisis tersebut signifikan, yaitu terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.
- $P\text{-Value} \geq 0,05$ menunjukkan bahwa hasil analisis tersebut tidak signifikan, yaitu tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat merupakan teknik analisis ekstensi atau pengembangan dari analisis sederhana. Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari secara

keseluruhan antara variabel dependen dan variabel independen yaitu dengan satu variabel independen. Uji yang digunakan dalam analisis ini adalah uji regresi logistik, untuk mengetahui variabel independen mana yang lebih erat hubungannya dengan variabel dependen. Analisis ini terdapat beberapa model dan kriteria yang fit, yaitu:

- Pada uji hosmer-lameshow nilai signifikansi >0.05 menyatakan bahwa analisis tersebut sudah fit (normal)
- Pada uji nagerlke R square nilai signifikansi <0.05 yaitu sedikit lebih signifikan yaitu <0.25 dari hasil analisis chi-square. Nilai signifikansi pada *p-value* <0.05 menyatakan bahwa terdapat pengaruh pada variabel dependen dengan independent.

